

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Danau Seluluk Kalimantan Tengah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Asam baru kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Adapun alasan peneliti mengambil di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah sebagai lokasi penelitian, karena di lokasi tersebut banyak remaja yang melakukan kegiatan menyimpang. Namun, dari banyaknya remaja yang melakukan kegiatan menyimpang tersebut masih ada remaja yang tidak melakukan dan ikut dalam kegiatan menyimpang tersebut yaitu remaja-remaja yang lebih memilih membantu orang tuanya bekerja.

Tabel 3.1 Desa Asam Baru

NO	RT	Jumlah Kepala Keluarga	Lakil-laki	Perempuan
1	RT 01	75	117	113
2	RT 02	40	84	70
3	RT 03	67	113	102
4	RT 04	60	108	108
5	RT 05	72	138	119
6	RT 06	67	98	145
7	RT 07	68	148	121
8	RT 08	97	185	188
9	RT 09	78	127	146
10	RT 10	60	117	97
11	RT 11	106	177	135
12	RT 12	79	127	123
13	RT 13	56	38	38
14	RT 14	66	99	76
15	RT 15	72	105	78
16	RT 16	67	98	81
17	RT 17	70	114	87

Lanjutan Tabel 3.1

<b>NO</b>	<b>RT</b>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
18	RT 18	67	102	73
19	RT 19	68	102	83
20	RT 20	54	83	62
<b>Jumlah</b>		1,389	2,280	2,045

Sumber : Data Penduduk Desa Asam Baru 2018

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga di Desa Asam Baru yang berjumlah lima keluarga. Adapun profesi lima keluarga adalah dua keluarga yang bekerja sebagai pedagang yaitu pedagang pertama bekerja sebagai pedagang dirumah dan pedagang kedua bekerja sebagai pedagang dipasar. Selanjutnya terdapat dua keluarga yang bekerja sebagai pekebun yaitu pertama pekebun sawit dan kedua pekebun sayur. Serta terdapat satu keluarga yang bekerja sebagai petani di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah ayah, ibu dan anak yang berjumlah sepuluh orang responden.

#### b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak yang meliputi pendidikan akhlak pada remaja, metode dan media yang di gunakan oleh orangtua dalam pendidikan akhlak, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini ialah data yang berkenaan dengan pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga yang meliputi materi pendidikan akhlak yaitu pertama, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia, kedua, metode pendidikan akhlak yang meliputi metode nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode tarhib, ketiga media pendidikan akhlak yang meliputi media berbasis manusia, media cetakan, dan media audiovisual, keempat, faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak yang meliputi waktu yang diberikan orangtua, lingkungan dan ekonomi.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang melengkapi atau menunjang yang dianggap penting untuk mendukung data pokok, yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat Desa Asam baru di Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, keadaan Sarana dan Prasarana dan jumlah penduduk.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh oleh peneliti dari sumber utama yang menjadi sasaran utama dalam penelitiannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua keluarga yang bekerja sebagai pedagang, dua keluarga pekebun dan satu keluarga petani di Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah anak remaja dan anggota keluarga. Anggota keluarga merupakan salah satu pihak terdekat orang tua dan anak, dimana anggota keluarga kerap mengetahui aktivitas yang di lakukan oleh orang tua dalam membimbing anaknya. Oleh karena itu peneliti meyakini data yang terkumpul dari anggota keluarga akan mampu melengkapi sumber data primer.

Tabel 3.2 Data Dan Sumber Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.</li> <li>a. Akhlak terhadap Allah</li> <li>b. Akhlak terhadap manusia</li> <li>- Metode pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan</li> </ul>	Orang tua	Wawancara dan Observasi



Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan data yang digali menggunakan alat indra atau empiris secara langsung kelapangan tanpa melalui alat bantu. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa observasi pasif lengkap tentang Pendidikan Akhlak Pada Anak Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau Seluluk Kalimantan Tengah.

b. Wawancara

Wawancara untuk memperkuat data yang telah di gali melalui observasi pasif. wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat jawabannya atau tanya jawab langsung. Di lakukannya wawancara kepada informan (orang tua/ayah ibu) untuk mengetahui tentang Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau Seluluk Kalimantan Tengah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat pada dokumen yang telah ada. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari wawancara dan observasi baik dari dokumen yang ada di Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data yang akan di lakukan oleh peneliti antara lain ialah:

a. Editing (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara dari para orang tua serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

b. Classifying (klasifikasi)

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Dalam penelitian ini, peneliti harus mentelaah lebih mendalam dan membaca lagi agar lebih dapat dipahami serta dapat memberikan informasi yang objektif yang di perlukan oleh peneliti.

c. Verifying (verifikasi)

Verifikasi adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian Orang tua di Kecamatan Danau Kabupaten Seruyan Seluluk Kalimantan Tengah. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak manipulasi.

d. Concluding (kesimpulan)

---

<sup>1</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 85

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* ( Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84

Selanjutnya adalah kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data, kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

### **G. Analisis Data**

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian didapatkan sebuah gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan simpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan dengan menggunakan model Milles dan Huberman dalam buku yang berjudul metode penelitian pendidikan oleh sogiyono sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Penganalisan data yang peneliti lakukan pertama ialah mereduksi data. Artinya data yang cukup banyak didapat di lapangan di pilih dan di pisahkan dengan teliti dan rinci seperti memfokuskan pada hal-hal yang perlu, mencari tema dan pokok-pokoknya serta membuang data yang tidak perlu.<sup>3</sup> Reduksi data ini sangat di perlukan karena data yang di peroleh di lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit. Dengan mereduksi data maka akan didapat gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mencari data selanjutnya.

#### 2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka selanjutnya data di sajikan dengan menggunakan narasi atau penggambaran data, grafik, matrik dan lainnya.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XXV (Bandung: Alfabeta, 2017), h.338-339.

sehingga mempermudah langkah peneliti untuk melakukan tindak selanjutnya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan pada jenis-jenis data tertentu bisa saja data disajikan dalam bentuk grafik, atau matrik sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang di peroleh dapat menjawab fokus masalah yang telah di fokuskan sejak awal.<sup>5</sup>

Setelah mengumpulkan data, mereduksinya, kemudian menyajikannya ke dalam bab penyajian data pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari semua data yang didapat untuk menjawab fokus penelitian. Jika kesimpulan tersebut dirasa masih kurang didukung dengan data yang valid, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali untuk verifikasi data.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 345.

Jenis penelitian kualitatif dapat dinyatakan sebagai penelitian yang valid apabila data yang disampaikan peneliti sama dengan fakta yang ada dilapangan, artinya penyampaian yang disajikan oleh peneliti sama dengan yang terjadi sesungguhnya. Untuk memperoleh keabsahan data perlu dilakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh berdasarkan pada tingkat kepercayaan derajat terkait, ketergantungan dan kepastian. Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan, maksudnya adalah peneliti menekuni penelitian ini dengan bersungguh-sungguh dalam pengamatan, mencermati, mendalami dan memahami pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga yang mencakup materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, media pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga, sehingga peneliti menemukan kejelasan data tersebut dan mengetahui urutan-urutan peristiwa dalam penelitian ini. Dengan demikian penyajian data mengenai pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga ini menjadi akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

2. Triangulasi sumber, maksudnya adalah peneliti mengumpulkan data dan mendapatkan data dengan menggunakan Teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda.